

HOTEL RESORT DI TOMOHON

(Implementasi Konsep Accomodating dan Innovative dalam Konteks Arsitektur Posmodern menurut Robert Venturi)

Rocky Alberto Mandagi¹
Luther Betteng²
R.J Poluan³

ABSTRAK

Pengembangan kawasan wisata disuatu daerah sangatlah penting dalam pengembangan kualitas suatu daerah. Sulawesi Utara merupakan sebuah wilayah yang memiliki banyak potensi - potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai daerah wisata. Kota Tomohon dikenal memiliki potensi alam dari bentuk wilayah, iklim serta hasil – hasil alam menjadi daya tarik kalangan masyarakat luas untuk mengenal wilayah tersebut. Pengadaan wadah wisata dapat menjadi salah satu alternatif guna merespon kunjungan para wisatawan dan melengkapi kebutuhan objek wisata kota Tomohon.

Perancangan Hotel Resort di kota Tomohon dapat dijadikan strategi untuk menyediakan wadah bagi penikmat wisata masyarakat luas baik dalam skala domestik maupun mancanegara. Hotel Resort dengan tema perancangan “Implementasi Konsep Accomodating dan Innovative dalam Konteks Arsitektur Postmodern menurut Robert Venturi” menghadirkan rancangan yang mengangkat karakteristik lokal kota Tomohon yang digabungkan dengan perkembangan inovasi arsitektur yang sedang berkembang.

Kata Kunci : *Hotel Resort, Objek Wisata, Arsitektur postmodern, accommodating, innovative*

A. PENDAHULUAN

Potensi kekayaan alam termasuk salah satu bagian dari karakteristik lingkungan suatu tempat atau wilayah yang secara alami telah ada dan dikembangkan oleh kiat – kiat kreatifitas tangan manusia. Keanekaragaman serta ciri khas potensi alam suatu daerah juga menjadi salah satu prospek yang berpengaruh pada mutu kualitas daerah itu sendiri baik itu bagi kelompok masyarakat maupun untuk eksisting lingkungan yang ada disekitar.

Hotel resort di tomohon menjadi salah satu program perencanaan yang dapat melengkapi sarana prasarana dalam sektor pariwisata, diantara objek resort – resort yang ada di kota Tomohon yang sudah jamak dikenali oleh masyarakat lokal dan luar daerah dengan berbagai area eksisting yang berpotensi. Disisi lainnya masih kurangnya Di sini peran hotel resort “coba” dihadirkan agar dapat meningkatkan investasi dalam kota serta menjadi jalur untuk memperkenalkan karakteristik dan potensi alam kota Tomohon lewat masyarakat luas yang singgah dan beraktivitas di kawasan resting area. Lokasi hotel resort diencanakan sesuai ketentuan pembagian tata guna lahan sarana prasarana kota Tomohon yang berada di sektor pariwisata, dengan lokasi tempat yang mudah dicapai bagi masyarakat luas.

B. METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan objek hotel resort perlu dikaji pendekatan perancangan yang menjadi acuan bagaimana tahapan awal hingga hasil akhir dalam kegiatan proses merancang. Pendekatan ini berangkat dari hubungan arsitektur dengan persepsi terhadap arsitektur itu sendiri. Kriteria perancangan arsitektur perlu ditentukan, kemudian diterapkan dalam bahasa arsitektur secara statistik sesuai sintaks yang semantik dan pragmatik.⁴ Aspek –aspek pendekatan seperti *persepsi fungsional, persepsi visual, dan persepsi struktural* menjadi bagian hubungan dari arsitektur dengan persepsi terhadapnya yang menjadi titik berangkat pendekatan arsitektur. Berikut persepsi pendekatan perancangan yang akan digunakan dengan memperhatikan fungsi ruang, lokasi ruang, wujud ruang, batasan ruang, urutan ruang, aturan ruang, tata ruang

¹ Mahasiswa PS SI Arsitektur Unsrat

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

³ Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

⁴ Markus zhand, Pendekatan dalam arsitektur. 2009

C. KAJIAN PERANCANGAN

1. Deskripsi Objek

Hotel Resort adalah hotel yang dibangun di tempat – tempat wisata.⁵ *Hotel Resort di Tomohon* dapat didefinisikan “suatu bentuk sarana komersial wisata yang memberikan pelayanan, penginapan, makanan dan minuman serta kegiatan dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha dan melakukan aktivitas rekreasi, olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta menikmati potensi alam yang berada di kota Tomohon

2. Prospek dan Fisibilitas Objek Perancangan

Hadirnya perencanaan hotel resort di Tomohon membantu mewujudkan usaha pemerintah dalam wacana meningkatkan sarana akomodasi penunjang pariwisata yang masih minim serta dapat merespon presentase pengunjung wisatawan nusantara dan mancanegara yang sedang meningkat.

Perencanaan ini menimbulkan prospek positif kedepan bagi sektor pariwisata kota Tomohon terutama antusias kota Tomohon dalam event-event yang berkaitan dengan objek wisata dan budaya

3. Kajian Tema Secara Teoritis

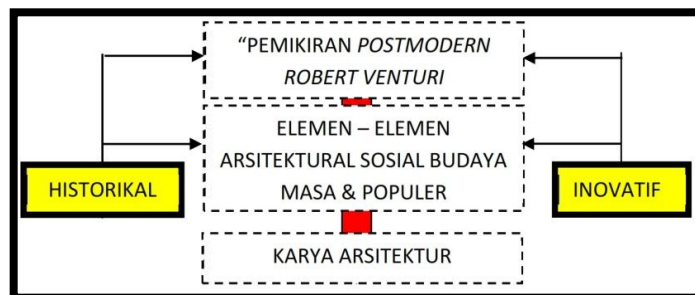
1. Asosiasi Logis Tema dan Objek Perancangan

Dari pandangan – pandangan posmodernisme arsitekturnya Robert Venturi diambil pandangan “*accommodating dan innovative*” dengan maksud pemikiran akomodatif bukan peniadaan dan inovatif (baru). Kedua pandangan ini dikaitkan dengan tema rancangan menurut Robert Venturi memiliki makna kontradiksi yang mengakomodasi dalam arti ketidak konsistenan dan bersifat pekeualian dengan prinsip “mengontrol dan membiakan spontanitas” lewat pola, tatanan, atau aturan yang baku kemudian dimodifikasi (re-order). Modifikasi yang dapat berupa *membengkokan, memotong, menganomalkan, (anomalies), dan membuat tidak pasti.*

2. Konsep Implementasi Tema pada Objek Rancangan

Implementasi Konsep *Acomodating dan Innovative* Dalam Konteks Arsitektur Postmodern menurut Robert Venturi” terhadap rancangan Hotel Resort yang beralokasi di kota Tomohon diterapkan dengan “mengakomodasi persepsi arsitektural (fungsional, visual, dan structural) terhadap lingkungan kedalam rancangan yang berperan sebagai ‘order’ dengan menerapkan ‘cara-cara baru’. Rancangan (order) tanpa penerapan ‘cara baru’ tetap berdiri pada formalitasnya sendiri, sedangkan ‘cara baru’ dalam hal ini penerapan prinsip *innovative* tanpa ‘order’ dapat dikatakan sebagai kekacauan dan pemaksaan.

Pola implentasi “tema” terhadap objek rancangan adalah lewat karakter *posmodernisme dalam arsitektur* dengan menghadirkan *elemen - elemen karakter historical kehidupan sosial budaya arsitektural kota Tomohon* yang menyesuaikan dengan elemen - elemen karakter yang bersifat pembaruan atau inovatif.



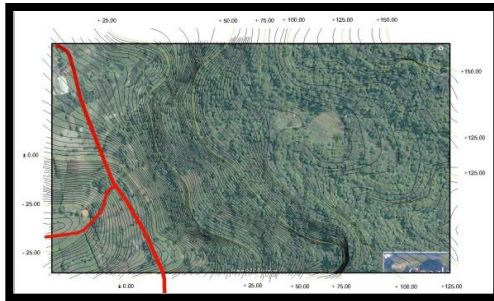
Skema Implementasi Tema

(sumber : Penulis)

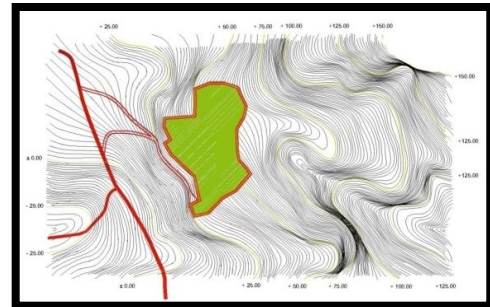
⁵ Panduan Perancangan Bangunan Komersial, Endy Marlina (2008)

4. Analisa Lokasi dan Tapak

- Luas site = **44,125.88 m²**
 KDB / BCR = **30%**
 KLB / FAR = **100 %**
 KBM = **4 (lantai)**
 KDH = **40 %**
 SEMPADAN = **5 m (sempadan bebas / kosong)**
- Lokasi site yang dipakai perancang memiliki lokasi dengan karakter topografi berbukit / pegunungan, oleh sebab itu terlebih dahulu perancang menganalisis kemiringan lahan untuk mengetahui area layak di bangun dan tidak dibangun.
- Keadaan tanah pada kawasan sekitar tapak masuk dalam kategori *lahan kritis* disebabkan oleh Ciri utama lahan kritis adalah gundul, berkesan gersang, dan bahkan muncul batu-batuan di permukaan tanah, topografi lahan pada umumnya berbukit atau berlereng curam
- Kota Tomohon yang merupakan kawasan tropika memiliki sudut jatuh matahari yang tegak lurus dengan garis katulistiwa dengan jumlah sinar yang bisa mencapai angka besar



Gambar Eksisting Site
(sumber : Google Map)



Gambar 3. Bentuk Site
(sumber : Penulis)

Tanggapan Perancangan

- Memanfaatkan karakteristik vegetasi alamiah tapak sebagai pengendali udara dan penata cahaya orientasi matahari terhadap bangunan.
- Karakteristik topografi dengan kemiringan 0 – 9% dapat dimanfaatkan untuk fungsi ruang terbuka seperti *ruang parkir*, plaza, kolam renang, fasilitas olahraga dan rekreasi terbuka, untuk kemiringan 10 – 19 % dimanfaatkan untuk fasilitas utama, hunian, penunjang, dan servis, untuk kemiringan 20 % - 29 % dimanfaatkan untuk fasilitas – fasilitas ruang tertutup yang memerlukan potensi orientasi alam untuk kemiringan 30% - 39% dimanfaatkan untuk *fasilitas ruang luar yan memaksimalkan orientasi alam terbuka*, sedangkan untuk kemiringan yang lebih besar dari 40 % tidak layak dibangun

ANALISA SLOPE

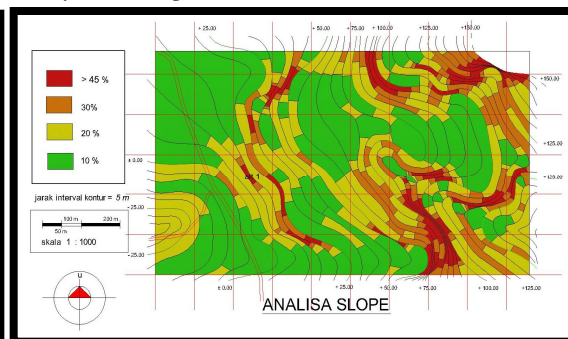
standard yang digunakan :

0 - 15 %	layak di bangun (buildable area)
15 - 20 %	layak di bangun
30 - 45 %	layak di bangun bersyarat (bangunan tunggal)
> 45 %	tidak layak dibangun (unbuildable area)

rumus analisa yang digunakan :

$T = \text{jarak antara garis kontur}$
 $G = \text{kemiringan lahan (\%)} \quad T = \Delta t / G = 100 \%$
 $\Delta t = \text{jarak antara garis kontur}$

skala yang digunakan : 1 : 1000
 $\Delta t = 5 \text{ meter}$



> 45 %	$\frac{5}{10} \times 100 \% = 1250 : 1000 = 1.25 \text{ cm}$
30%	$\frac{5}{30} \times 100 \% = 1666 : 1000 = 1.66 \text{ cm}$
20 %	$\frac{5}{20} \times 100 \% = 2500 : 1000 = 2.5 \text{ cm}$
10 %	$\frac{5}{10} \times 100 \% = 5000 : 1000 = 5 \text{ cm}$

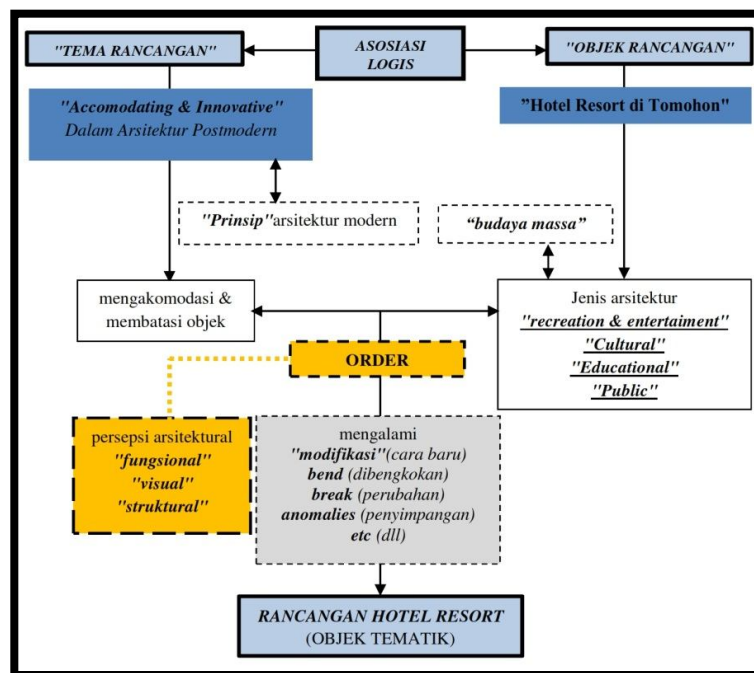
Gambar Perhitungan & Analisa Slope
(sumber : Penulis)

- c. Memilih tanaman / vegetasi yang dapat member dampak positif terhadap objek sesuai kondisi tanah yang ada
- d. Vegetasi sebagai backround objek resort, pembentuk komposii, pembatas tapak, jenis vegetasi yang digunakan dapat mengatasi masalah kritis, penahan dan pengendali aliran angina terhadap objek.

D. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

1. Konsep Perancangan

Dalam perancangan ini objek hotel resort yang berlokasi ditomohon menggunakan tema rancangan "Implementasi Konsep Acomodating & innovative dalam konteks Arsitektur Posmodern menurut Robert Venturi" dimana objek ini mengimplementasikan konsep "accomodating" proses mengakomodasi karakter dan jenis arsitektural objek rancangan "Hotel Resort di Tomohon" berdasarkan latar belakang sosial budaya massa yang berkembang pada lokasi objek berada bersama dengan pendekatan persepsi - persepsi arsitektural kedalam satu pola, tatanan, aturan (order) yang akan diolah dan dimodifikasi lewat cara ketidakkonsistenan secara keseluruhan sampai menghasilkan sebuah order baru atau objek tematik dilokasi dimana objek berada.



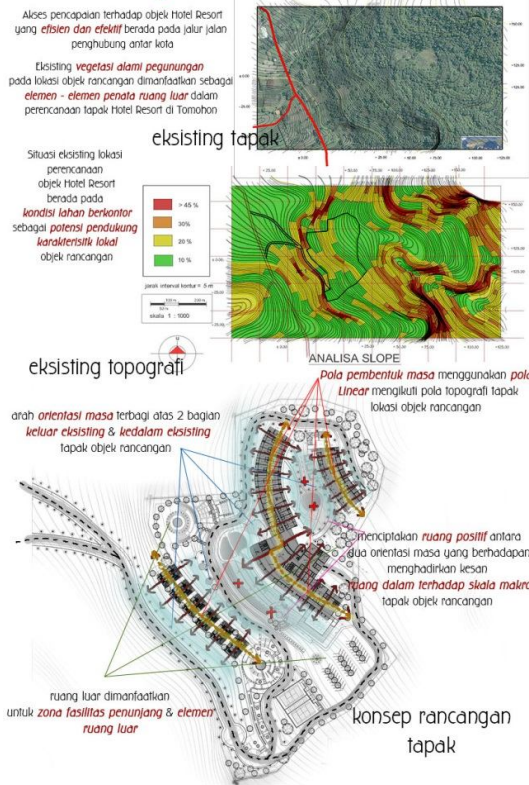
Gambar Konsep Aplikasi Tematik

(sumber : Penulis)

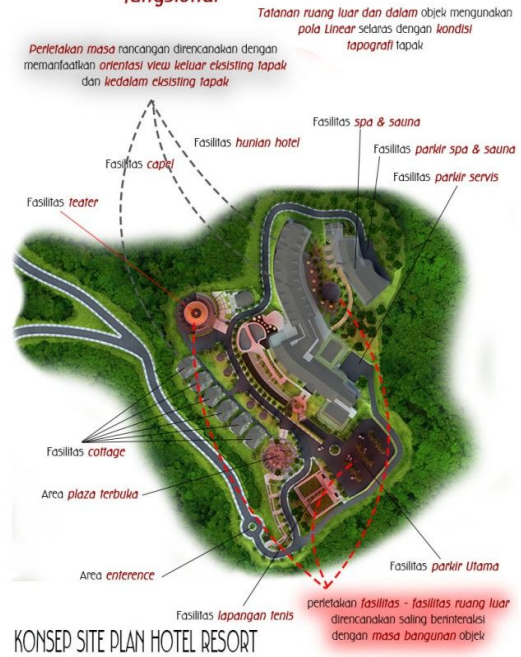
Konsep perancangan terbagi atas 3 pendekatan persepsi – persepsi arsitektural

- a. **Konsep fungsional**, pemanfaatan karakteristik lokasi pegunungan, Sirkulasi ruang luar & ruang dalam yang saling berinteraksi dan dapat ditanggapi pengguna hotel resort, dan pola penggunaan ruang
- b. **Konsep Visual**, bentuk bangunan mengangkat ciri khas wujud rumah minahasa, Penggunaan material inovatif yang berperan sebagai elemen-elemen baru yang dapat memberi informasi karakteristik resort lingkungan kota Tomohon, potensi pegunungan alam dihadirkan dalam tatanan tapak objek rancangan, batasan-batasan fungsi ruang dalam hotel resort yang dapat berinteraksi dan pengguna wadah hotel resort.
- c. **Konsep Struktural**, organisasi penataan ruang beserta fungsi memudahkan aksesibilitas di tiap fungsi ruang yang ada, ruang yang ada, bentuk pola fungsi ruang linear digunakan untuk fungsi hunian dalam objek rancangan berdasar pola perkampungan masyarakat setempat

KONSEP PERANCANGAN fungsional



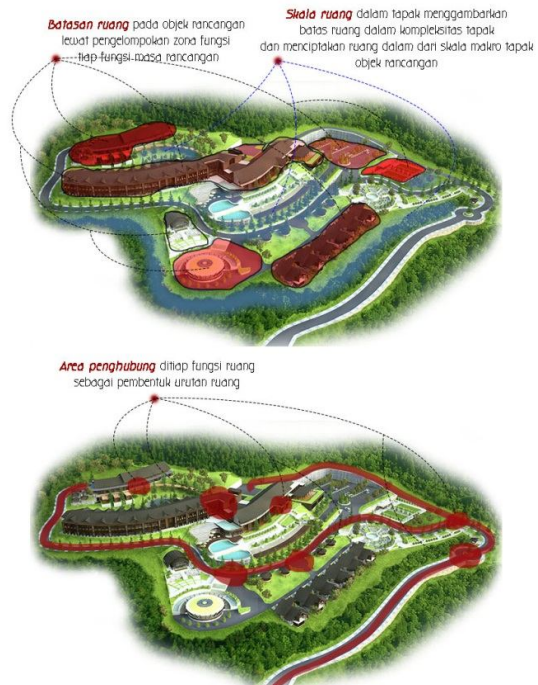
KONSEP PERANCANGAN fungsional



KONSEP PERANCANGAN Visual



KONSEP PERANCANGAN Visual



KONSEP PERANCANGAN
Struktural

Susunan objek rancangan menggambarkan lokalitas lingkungan perkampungan minahasa



Pola Spasial area pegunungan dan perkampungan minahasa diterapkan lewat ruang terbuka yang merespon eksisting luar tapak

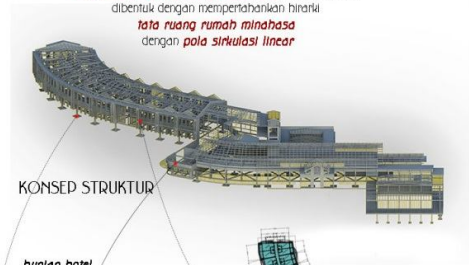


hamonisasi *Pola bidang* dan *material* menjaga keselarasan antara objek dengan lingkungan sekitar



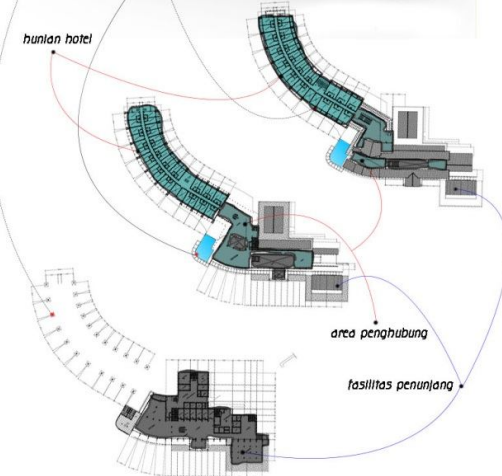
KONSEP PERANCANGAN
Struktural

susunan ruang & hubungan struktur pada bangunan dibentuk dengan mempertimbangkan hirarki *tata ruang rumah minahasa* dengan *pola sirkulasi linear*



KONSEP STRUKTUR

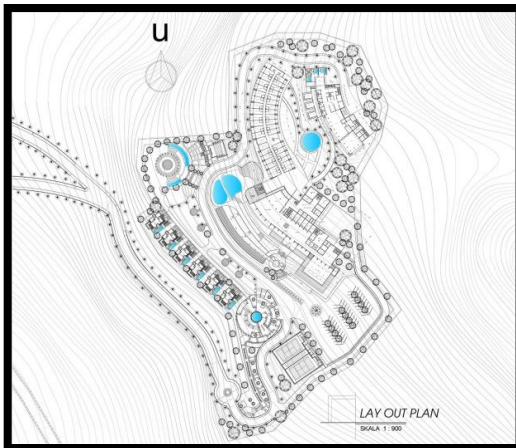
hunian hotel



KONSEP RUANG DALAM BANGUNAN UTAMA

Gambar Konsep – konsep Perancangan
(sumber : Penulis)

2. Hasil Perancangan



Gambar Lay Out
(sumber : Penulis)



Gambar Site Plan
(sumber : Penulis)



Gambar Tampak Barat Tapak
(sumber : Penulis)



Gambar Selatan Tapak
(sumber : Penulis)



Gambar Potongan Orthogonal
(sumber : Penulis)



Gambar Spot Eksterior
(sumber : Penulis)



Gambar Spot Eksterior
(sumber : Penulis)



Gambar Spot Interior
(sumber : Penulis)



Gambar Perspektif Mata Burung
(sumber : Penulis)

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Perancangan Hotel Resort yang berlokasi di kota Tomohon dapat menjadi dasar akan pengembangan visi dan misi dalam bidang Pariwisata kota Tomohon. Pemanfaatan karakteristik alam kota Tomohon dapat diaplikasikan dengan pengadaan wadah wisata Hotel Resort guna melengkapi ketersediaan objek wisata yang ada sebelumnya dan melengkapi program pemerintah dalam mengembangkan potensi – potensi wisata kota Tomohon. Objek Hotel Resort direncanakan dapat meningkatkan kunjungan para wisatawan local dan luar untuk lebih mengenal potensi yang ada di kota Tomohon

2. Saran

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi gambaran pengembangan objek wisata di kota Tomohon dalam bidang pariwisata

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D. K. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tata*
- Hakim, Rustam. 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip – Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ikwauddin, 2005. *Menggali Pemikiran Posmodernisme Dalam Arsitektur*. Yogyakarta: Gadjah Madah University Press
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial : Untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Macdonald, Angus J. 2002. *Struktur dan Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.
- Mangunwijaya, Y. B. 1997. *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Djambatan
- Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek* Jakarta: Erlangga.
- Poerbo, Hartono. (1992). *Utilitas Bangunan : Buku Pintar Untuk Mahasiswa Arsitektur – Sipil*. Jakarta: Djambatan.
- Rubenstein, Harvey M. 1989. *Pedoman Perencanaan Tapak dan Lingkungan*. Utama Press.
- Venturi, Robert. 1966. *Complexity And Contradiction In Architecture*. New York: The Museum Of Modern Art.
- Wahid, Julaihi Bhakti Alamsyah. 2013. *Teori Arsitektur (Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zahnd, Markus. 2009. *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur : Metode untuk menganalisis dan merancang arsitektur secara efektif*. Yogyakarta: Kanisius